

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Tangerang Selatan yang beralamat di Jl. Raya Pd. Aren No. 52, Pd. Aren, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15224.

2. Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti membutuhkan waktu selama 3 bulan yang terhitung dari bulan Januari sampai dengan Maret 2020. Waktu tersebut merupakan waktu yang dianggap tepat bagi peneliti iuntuk melakukan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Menurut Vigih Hery Kritanto, “metode penelitian *survey* adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel psikologis dan sosiologis dari sampel yang diambil dari populasi

tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.” (Kristanto, 2018, p. 12). Pemilihan dalam metode ini didasarkan pada pencapaian dalam memperoleh data dan informasi yang bersangkutan sesuai dengan masalah pada saat penelitian.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan angket atau kuesioner sebagai alat pengumpul data. Menurut J. Supranto, “kuesioner atau daftar isian adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan terhadap setiap responden.” (Supranto, 2000, p. 23).

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Menurut Kadek Ayu Astiti, “kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilih.” (Astiti, 2017, p. 60).

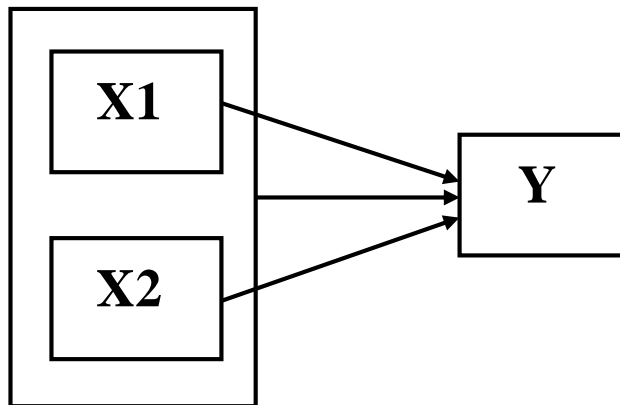
Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dari tiga variabel yang terdiri dari variabel bebas dan terikat, yaitu variabel bebas antara lain Pola Asuh Orang Tua (X1) dan Lingkungan Sekolah (X2), serta variabel terikat yaitu Motivasi Belajar (Y).

2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang sudah diajukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara Pola Asuh Orang Tua (X1) dan Lingkungan Sekolah (X2) terhadap Motivasi Belajar (Y), maka konstelasi pengaruh

variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:

Gambar III.1
Konstelasi Penelitian



Sumber : Data diolah peneliti

Keterangan gambar:

X1 : Variabel Bebas (Pola Asuh Orang Tua)

X2 : Variabel Bebas (Lingkungan Sekolah)

Y : Variabel Terikat (Motivasi Belajar)

→ : Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “Suatu wilayah secara menyeluruh dan umum yang di dalamnya terdapat objek dan subjek dimana memiliki suatu kualitas dan ciri-ciri yang ditentukan oleh seorang peneliti dengan tujuan sebagai bahan

pembelajaran dan pada akhirnya diambil sebuah kesimpulan merupakan populasi.” (Sugiyono, 2011, p. 80)). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa SMK Negeri 2 Tangerang Selatan. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Tangerang Selatan tahun akademik 2019/2020 yang berjumlah 120 siswa yang terdiri dari 3 kelas.

2. Sampling

Menurut Sugiyono “Suatu bagian yang diperoleh dari keseluruhan jumlah dan ciri-ciri milik populasi yang telah ditetapkan.” (Sugiyono, 2011, p. 81). Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* atau sampel acak secara proporsional. Dan dalam penelitian ini menggunakan metode Slovin dalam (Endra, 2017, p. 106) untuk menentukan jumlah siswa yang dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%. Rumus yang digunakan dalam metode Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : *Error Tolerance* (batas toleransi kesalahan)

Hasil penentuan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{126}{1 + 126 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{126}{1 + 126 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{126}{1,315}$$

$$n = 96$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diperoleh angka sebesar 96. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah minimal siswa yang harus dijadikan sampel sebanyak 96 siswa dengan persebaran di setiap kelasnya sebagai berikut.

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel (*Proportional Random Sampling*)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
4	XI AKL 1	44	$(44/126) \times 96$	34
5	XI AKL 2	41	$(41/126) \times 96$	31
6	XI AKL 3	41	$(41/126) \times 96$	31
Jumlah		126		96

Sumber: Data diolah peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu variabel bebas X1 Pola Asuh Orang Tua dan X2 Lingkungan Sekolah, serta variabel terikatnya adalah Y Motivasi Belajar. Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah daya penggerak dalam psikologis siswa yang menunjang kelangsungan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar siswa terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari diri siswa itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan dari luar.

b. Definisi Operasional

Setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda, motivasi belajar siswa terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari diri siswa itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan dari luar. Dalam melakukan penelitian menggunakan alat ukur berupa kuesioner dan pengukuran indikator menggunakan skala likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Tabel III.2

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub Indikator
1	Motivasi Intrinsik	Keinginan untuk berkembang
		Mengekspresikan diri
2	Motivasi Ekstrinsik	Hadiah
		Hukuman

Pengukuran data untuk variabel motivasi belajar dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Bentuk skala likert adalah:

Tabel III.3
Skala Penilaian *Likert*

Pernyataan	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Menurut Sofiyan Siregar, “Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang

ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomem*).” (Siregar, 2010, p. 162). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy}	= Koefisien korelasi antar x dan y
N	= Jumlah responden
ΣX	= Jumlah skor X
ΣY	= Jumlah skor Y
ΣXY	= Jumlah perkalian X dan Y
ΣX^2	= Jumlah kuadrat X
ΣY^2	= Jumlah kuadrat Y

Berdasarkan hasil hitung dengan menggunakan rumus diatas maka dapat diketahui suatu instrumen valid atau tidak. Suatu instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka suatu instrumen dikatakan tidak valid atau drop.

2) Uji Reliabilitas

Setelah instrumen telah melalui uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Instrumen yang dapat melakukan uji reliabilitas adalah instrumen yang dianggap valid pada

saat uji validitas. Menurut Sevilla dalam Husein Umar, “Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran.” (Umar, 2005, p. 126). Dalam melakukan pengujian reliabilitas teknik yang digunakan adalah Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut (Siregar, 2010, p. 176):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- σ_t^2 = Varians total
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 k = Jumlah butir pertanyaan
 r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- σ_t^2 = Varians total
 X = Nilai skor yang dipilih
 n = Jumlah sampel

2. Pola Asuh Orang Tua (X1)

a. Definisi Konseptual

Pola asuh orang tua adalah interaksi antara orang tua dengan anak dalam hal mendidik dan mengarahkan anak dengan harapan anak dapat

melakukan hal-hal yang sesuai dengan lingkungan masyarakat. Dimensi pola asuh orang tua terdiri dari dimensi kehangatan dan dimensi kontrol.

b. Definisi Operasional

Untuk menentukan pola asuh orang tua maka dapat dinilai berdasarkan dimensinya. Dimensi pola asuh orang tua terdiri dari dimensi kehangatan dan dimensi kontrol. Dimensi kehangatan merupakan hubungan emosional antara anak dan orang tua dimana orang tua menciptakan suasana yang nyaman dalam keluarga, sedangkan dimensi kontrol yaitu orang tua melakukan pengawasan terhadap anak dengan tujuan mengarahkan tindakan-tindakan anak ke arah yang benar. Dalam melakukan penelitian menggunakan alat ukur berupa kuesioner dan pengukuran indikator menggunakan skala likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel III.4

Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

No	Indikator	Sub Indikator
1	Dimensi Kehangatan	Suasana yang menyenangkan dalam keluarga
		Tingkat penerimaan dan dukungan keluarga
2	Dimensi Kontrol	Kematangan serta perilaku yang bertanggung jawab dari anak
		Tingkat kontrol yang dirasakan

Pengukuran data untuk variabel pola asuh orang tua dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Bentuk skala likert adalah:

Tabel III.5
Skala Penilaian *Likert*

Pernyataan	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Menurut Sofiyan Siregar, “Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang

ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomem*).” (Siregar, 2010, p. 162). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy}	= Koefisien korelasi antar x dan y
N	= Jumlah responden
ΣX	= Jumlah skor X
ΣY	= Jumlah skor Y
ΣXY	= Jumlah perkalian X dan Y
ΣX^2	= Jumlah kuadrat X
ΣY^2	= Jumlah kuadrat Y

Berdasarkan hasil hitung dengan menggunakan rumus diatas maka dapat diketahui suatu instrumen valid atau tidak. Suatu instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka suatu instrumen dikatakan tidak valid atau drop.

2) Uji Reliabilitas

Setelah instrumen telah melalui uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Instrumen yang dapat melakukan uji reliabilitas adalah instrumen yang dianggap valid pada

saat uji validitas. Menurut Sevilla dalam Husein Umar, “Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran.” (Umar, 2005, p. 126). Dalam melakukan pengujian reliabilitas teknik yang digunakan adalah Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut (Siregar, 2010, p. 176):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

σ_t^2 = Varians total

X = Nilai skor yang dipilih

n = Jumlah sampel

3. Lingkungan Sekolah (X2)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan meliputi benda mati dan benda hidup yang dirancang secara sistematis dengan tujuan

mencapai tujuan dari pendidikan. Lingkungan sekolah terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu lingkungan fisik, lingkungan budaya dan lingkungan sosial.

b. Definisi Operasional

Lingkungan sekolah terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu lingkungan fisik, lingkungan budaya dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik merupakan lingkungan yang memiliki wujud atau bentuk, sedangkan lingkungan budaya adalah budaya atau kebiasaan yang biasa dilakukan oleh warga sekolah dan lingkungan sosial adalah lingkungan yang menilai interaksi antar warga sekolah. Dalam melakukan penelitian menggunakan alat ukur berupa kuesioner dan pengukuran indikator menggunakan skala likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel III.6

Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

No	Indikator	Sub Indikator
1	Lingkungan Fisik	Keadaan tanah
		Keadaan alam
2	Lingkungan Budaya	Bahasa
		Ekonomi
3	Lingkungan Sosial	Kelompok bermain

Pengukuran data untuk variabel lingkungan sekolah dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Bentuk skala likert adalah:

Tabel III.7
Skala Penilaian *Likert*

Pernyataan	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Menurut Sofiyan Siregar, “Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang

ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomom*).” (Siregar, 2010, p. 162). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy}	= Koefisien korelasi antar x dan y
N	= Jumlah responden
ΣX	= Jumlah skor X
ΣY	= Jumlah skor Y
ΣXY	= Jumlah perkalian X dan Y
ΣX^2	= Jumlah kuadrat X
ΣY^2	= Jumlah kuadrat Y

Berdasarkan hasil hitung dengan menggunakan rumus diatas maka dapat diketahui suatu instrumen valid atau tidak. Suatu instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka suatu instrumen dikatakan tidak valid atau drop.

2) Uji Reliabilitas

Setelah instrumen telah melalui uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Instrumen yang dapat

melakukan uji reliabilitas adalah instrumen yang dianggap valid pada saat uji validitas. Menurut Sevilla dalam Husein Umar, “Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran.” (Umar, 2005, p. 126). Dalam melakukan pengujian reliabilitas teknik yang digunakan adalah Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut (Siregar, 2010, p. 176):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

σ_t^2 = Varians total

X = Nilai skor yang dipilih

n = Jumlah sampel

4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini maka dilakukan uji coba terhadap kuesioner pada dua variabel

bebas yaitu Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah, serta satu variabel terikat yaitu Motivasi Belajar. Berikut ini merupakan hasil dari uji validitas dan reliabilitas.

Tabel III. 8
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item Uji Coba	Valid	Drop	Persentase Item Valid	Cronbach Alpha
Motivasi Belajar (Y)	32	22	10	70%	0,925
Pola Asuh (X1)	32	22	10	70%	0,882
Lingkungan Sekolah (X2)	30	21	9	70%	0,940

A. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan sudah didapatkan, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data yang tersedia dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Dalam uji normalitas teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

- 2) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis grafik (*Normal Probability*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak artinya data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Singgih Santoso dalam Syamsul Bahri dan Fakhry Zamzam, linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam kisaran variabel independen tertentu. (Bahri & Zamzam, 2015, p. 29). Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linear atau tidak linear. Kriteria dari uji linieritas, yaitu:

- 1) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data linier. (Gani & Amalia, 2015, p. 115).

2. Analisis Persamaan Regresi

Tujuan melakukan analisis regresi linear adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang akan diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier ganda, hal tersebut dipilih dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi linier ganda dua variabel adalah sebagai berikut (Rangkuti, 2013, p. 76):

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2$$

Keterangan :

Y = Variabel Y yang diprediksi (Motivasi Belajar)

X₁ = Variabel prediktor 1 (Pola Asuh Orang Tua)

X₂ = Variabel prediktor 2 (Lingkungan Sekolah)

a = Bilangan konstan

b₁ = Koefisien prediktor 1 (Pola Asuh Orang Tua)

b₂ = Koefisien prediktor 2 (Lingkungan Sekolah)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus menghitung uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R² = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tujuan melakukan uji t adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak signifikan. Pengujian ini berguna untuk mengetahui hubungan variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y . Berikut ini adalah rumus uji signifikan korelasi *product moment*:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknyaidata

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan rumus tersebut, yaitu:

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 diterima maka variabel tidak memiliki pengaruh signifikan.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak maka variabel memiliki pengaruh signifikan.

4. Uji Koefisien Korelasi Ganda

Uji yang selanjutnya akan dilakukan adalah uji koefisien korelasi ganda. Dalam uji ini akan diketahui hasil yang nantinya dapat digunakan untuk menentukan hubungan yang terjalin antara variabel yang terdapat dalam penelitian secara bersama-sama. Hasil yang akan diperoleh dalam uji ini adalah nilai dari R. Nilai R memiliki angka 0 – 1, jika nilai dari R memiliki perolehan angka mendekati angka 1 maka dapat diartikan bahwa hubungan yang terjalin antar variabel semakin kuat dan begitupun sebaliknya jika nilainya mendekati angka 0 maka dapat diartikan bahwa hubungan antar variabel semakin lemah. Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah sebagai berikut:

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \frac{\sqrt{(r_{y \cdot x_1})^2 + (r_{y \cdot x_2})^2 - 2(r_{y \cdot x_1})(r_{y \cdot x_2})(r_{x_1 \cdot x_2})}}{1 - (r_{x_1 \cdot x_2})^2}$$

Keterangan :

$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2}$ = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

$r_{y \cdot x_1}$ = Korelasi sederhana antara X1 dengan Y

$r_{y \cdot x_2}$ = Korelasi sederhana antara X2 dengan Y

$r_{x_1 \cdot x_2}$ = Korelasi sederhana antara X1 dengan X2

5. Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang terakhir adalah uji koefisien determinasi atau (R^2). Dalam uji ini maka hasil yang diperoleh adalah hasil dari R^2 . Jika telah diketahui hasil dari R^2 , maka dapat diketahui berapa angka

dalam bentuk persentase yang mengartikan hubungan yang diberikan variabel bebas dalam penelitian terhadap variabel terikat yang telah ditentukan dalam penelitian.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi